



## Pengajaran Teknik Penerjemahan dengan Menggunakan Sederet.com untuk Peserta Didik Kelas VII SMP GKPI Padang Bulan

Nurlaidy Joice Simamora<sup>1\*</sup>, Milisi Sembiring<sup>2</sup>, Vivi Novalia Sitinjak<sup>3</sup>,  
Harkiman Racheman<sup>4</sup>, Karana Jaya Tarigan<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Methodist Indonesia, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup>Linguistik, Universitas Methodist Indonesia, Indonesia

\*Correspondence Email: [milisi\\_sembiring@yahoo.com](mailto:milisi_sembiring@yahoo.com)

### Abstract

#### ARTICLE INFO

##### Article History:

Received : May 26, 2026

Reviewed : June 24, 2026

Revised : July 1, 2026

Accepted : July 3, 2026

Available online : July 6, 2026

##### Keywords:

**Translation; Sederet.com;  
SMP GKPI Padang Bulan**

*This community service activity aimed to analyze the role of the Sederet.com website in improving English translation skills among seventh-grade students at SMP GKPI Padang Bulan Medan. The study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews and field notes. The community service program involved 25 seventh-grade students through introductory sessions and guided assistance in using Sederet.com as a digital learning medium. The results indicated that the use of Sederet.com helped students understand and translate English texts more practically and efficiently. In addition, the students became more independent in the learning process and reduced their reliance on printed dictionaries. These findings suggest that Sederet.com can serve as an effective and flexible digital learning medium to support English language learning.*

### Abstrak

#### INFO ARTIKEL

##### Proses Artikel:

Submit : 26 Mei 2026

Review : 24 Juni 2026

Revisi : 1 Juli 2026

Diterima : 3 Juli 2026

Terbit Online : 6 Juli 2026

##### Kata Kunci :

**Penerjemahan;  
Sederet.com; SMP GKPI  
Padang Bulan**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis peran website Sederet.com dalam meningkatkan kemampuan penerjemahan Bahasa Inggris pada peserta didik kelas VII SMP GKPI Padang Bulan Medan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan catatan lapangan. Kegiatan pengabdian melibatkan 25 peserta didik kelas VII melalui kegiatan pengenalan dan pendampingan penggunaan website Sederet.com sebagai media pembelajaran digital. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan Sederet.com membantu peserta didik dalam memahami dan menerjemahkan teks Bahasa Inggris secara lebih praktis dan efisien. Selain itu, peserta didik menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran dan mengurangi ketergantungan pada kamus cetak. Temuan ini menunjukkan bahwa Sederet.com dapat menjadi media pembelajaran digital yang efektif dan fleksibel dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris.

## 1. PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa asing merupakan langkah strategis untuk membangun kemampuan berkomunikasi dalam lingkup internasional, mengingat bahasa Inggris berfungsi sebagai bahasa global yang digunakan sebagai alat komunikasi antarbangsa, khususnya saat berinteraksi di luar negeri. Di era globalisasi saat ini, penguasaan bahasa Inggris tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi menjadi kompetensi penting agar generasi muda mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika dunia yang semakin maju. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 33 yang menyatakan bahwa bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris perlu diterapkan sejak dini pada seluruh jenjang pendidikan di Indonesia sebagai upaya membentuk generasi penerus bangsa yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing.

Menerjemahkan pesan atau pernyataan tertulis dari satu bahasa ke bahasa lain dengan tetap mempertahankan makna yang sama dikenal sebagai penerjemahan. Tujuan penerjemahan adalah mengalihkan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh penulis asli. Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas VII SMP GKPI Padang Bulan Medan, ditemukan bahwa 18 dari 25 siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks dan kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris. Kesulitan tersebut terutama disebabkan oleh keterbatasan penguasaan kosakata dan rendahnya pemahaman terhadap struktur bahasa. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji peran website Sederet.com dalam membantu siswa, khususnya siswa kelas VII SMP GKPI Padang Bulan Medan, dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris, terutama pada keterampilan penerjemahan. Penerjemahan tidak selalu menjadi proses yang sulit karena penguasaan bahasa asing memungkinkan seseorang untuk menyesuaikan perspektif dan cara berpikirnya. Selain itu, berbagai jenis teks, seperti teks resmi, lokal, budaya, dan administratif, perlu diterjemahkan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran agar dapat dipahami oleh pembaca yang berasal dari berbagai latar belakang bahasa.

### **Bahasa Inggris sebagai Bahasa Global**

Bahasa Inggris sangat penting sebagai bahasa internasional karena digunakan di banyak bidang kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, teknologi, dan komunikasi antarbangsa (Crystal, 2003). Bahasa Inggris sangat penting untuk pendidikan karena memungkinkan Anda berkomunikasi dengan orang lain dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi di seluruh dunia.

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang diwajibkan di Indonesia dari sekolah dasar hingga menengah. Hal ini sesuai dengan Pasal 33 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang menetapkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing siswa di institusi pendidikan tertentu, bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar. Akibatnya, pembelajaran bahasa Inggris menjadi penting agar siswa dapat bersaing dan beradaptasi di era globalisasi.

Namun, pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah pertama masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya penguasaan kosakata dan keterbatasan pemahaman struktur bahasa. Kondisi ini berdampak langsung pada kemampuan peserta didik dalam memahami teks serta melakukan penerjemahan sederhana.

### **Konsep Penerjemahan**

Penerjemahan merupakan proses pengalihan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan mempertahankan makna yang setara. Jabak (2020) mendefinisikan penerjemahan ialah sains yang terdiri dari reproduksi bahasa asal ke bahasa penerima, baik dari segi makna, maupun dari gaya bahasa. Definisi ini menekankan pentingnya kesepadanan makna dibandingkan kesamaan bentuk linguistik.

Aris (2022) dalam Newmark menyatakan bahwa terjemahan bukan hanya tugas linguistik tetapi juga komunikasi, yang melibatkan elemen budaya, konteks, dan tujuan teks. Oleh karena itu, penerjemah harus memahami konteks sosial dan budaya di balik teks selain struktur bahasanya.

Penerjemahan membantu siswa memahami hubungan antara bahasa pertama (L1) dan kedua (L2). Dengan demikian, pembelajaran bahasa menjadi lebih penting.

### **Teknik Penerjemahan**

Menurut Molina dan Albir (2002), ada beberapa teknik penerjemahan yang umum digunakan, termasuk penerjemahan harfiah, meminjaman, modulasi, transposisi, adaptasi, dan reduksi, yang digunakan untuk menerjemahkan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

Dalam pembelajaran di tingkat SMP, teknik penerjemahan yang digunakan cenderung bersifat dasar dan sederhana, seperti penerjemahan literal dan parafrase. Penggunaan teknik ini disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik serta keterbatasan kosakata yang mereka miliki. Oleh sebab itu, pengajaran teknik penerjemahan pada peserta didik kelas VII harus dilakukan secara bertahap, dimulai dari kata, frasa, hingga kalimat sederhana.

Penguasaan teknik penerjemahan yang tepat dapat membantu peserta didik memahami makna teks secara akurat dan menghindari kesalahan interpretasi. Selain itu, latihan penerjemahan juga mampu meningkatkan sensitivitas bahasa dan kesadaran struktur gramatikal.

### **Penerjemahan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris**

Dalam pendekatan modern, penerjemahan kembali mendapat perhatian sebagai strategi pembelajaran bahasa. Konsep Translation in Language Teaching (TILT) menempatkan penerjemahan sebagai alat pedagogis, bukan sekadar produk akhir (Cook, 2010). Pendekatan ini memandang penerjemahan sebagai aktivitas yang dapat meningkatkan kesadaran linguistik dan pemahaman lintas bahasa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerjemahan dapat membantu peserta didik dalam memperkaya kosakata, memahami makna teks, serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis (Leonardi, 2011). Melalui penerjemahan, peserta didik belajar membandingkan sistem bahasa dan memahami perbedaan makna kontekstual.

Pada tingkat sekolah menengah pertama, penerjemahan pedagogis sangat relevan karena peserta didik masih berada pada tahap awal pembelajaran bahasa asing. Kegiatan penerjemahan sederhana mampu memberikan rasa percaya diri dan membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret.

### **Media Pembelajaran dalam Pengajaran Bahasa**

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran sehingga lebih mudah dipahami siswa. Hamzah (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan, meningkatkan keinginan untuk belajar, dan menciptakan interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemanfaatan media digital dalam pembelajaran bahasa. Media berbasis internet memberikan akses yang luas terhadap sumber

belajar, memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan media digital dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan secara terpadu. Media digital juga memungkinkan pembelajaran mandiri yang sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing peserta didik.

### **Website sebagai Media Pembelajaran Bahasa**

Website merupakan salah satu bentuk media pembelajaran digital yang banyak digunakan dalam pendidikan. Menurut Lukma (2023), website pembelajaran memiliki keunggulan berupa aksesibilitas tinggi, penyajian materi yang variatif, serta kemampuan mengintegrasikan teks, audio, dan visual dalam satu platform.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, website dapat dimanfaatkan sebagai sumber kosakata, latihan membaca, sarana penerjemahan, serta media latihan pelafalan. Penggunaan website pembelajaran dinilai efektif karena peserta didik dapat belajar secara mandiri, interaktif, dan berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan website pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memperbaiki hasil belajar bahasa Inggris, khususnya pada aspek kosakata dan pemahaman teks (Suryani & Agung, 2020).

### **Sederet.com sebagai Media Pembelajaran Penerjemahan**

Sederet.com merupakan website kamus dan penerjemahan daring yang menyediakan layanan terjemahan bahasa Indonesia–Inggris dan sebaliknya. Website ini dilengkapi dengan fitur pencarian kosakata, terjemahan kalimat, serta pelafalan (pronunciation) yang dapat membantu pengguna memahami cara pengucapan bahasa Inggris secara tepat.

Sebagai media pembelajaran, Sederet.com memiliki beberapa keunggulan, antara lain kemudahan akses, penggunaan gratis, dan tampilan yang sederhana sehingga sesuai bagi peserta didik tingkat SMP. Fitur pelafalan pada website ini juga memberikan dukungan pembelajaran listening dan speaking secara tidak langsung.

Penggunaan Sederet.com dalam pengajaran teknik penerjemahan memungkinkan peserta didik untuk mempelajari makna kata secara kontekstual, memahami padanan bahasa, serta mengurangi ketergantungan pada kamus cetak. Selain itu, website ini dapat digunakan kapan saja melalui gawai, laptop, maupun komputer.

Pemanfaatan Sederet.com sebagai media pembelajaran penerjemahan dinilai relevan karena mampu membantu peserta didik memperoleh makna kata dengan cepat, memahami struktur kalimat sederhana, serta melatih pengucapan bahasa Inggris. Website ini juga mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan community-based educational intervention yang dipadukan dengan analisis deskriptif. Pendekatan ini menekankan pada pemberian intervensi pendidikan melalui kegiatan pengenalan, pelatihan, dan pendampingan penggunaan website Sederet.com sebagai media pembelajaran digital bagi peserta didik. Kegiatan pengabdian melibatkan partisipasi aktif peserta didik kelas VII SMP GKPI Padang Bulan Medan dalam seluruh tahapan pelaksanaan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelaksanaan intervensi, hingga evaluasi hasil pembelajaran. Untuk mengukur efektivitas intervensi, dilakukan pengumpulan data melalui pre-test dan post-test, serta didukung oleh observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Pendekatan ini memungkinkan tim pengabdian memperoleh data kuantitatif mengenai perubahan kemampuan penerjemahan peserta didik

sekaligus memahami pengalaman dan respons peserta selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, metode yang digunakan tidak hanya mengukur hasil pembelajaran, tetapi juga mengeksplorasi proses pembelajaran yang terjadi dalam konteks nyata di lapangan.

Data dalam kegiatan pengabdian ini diperoleh melalui wawancara dan catatan lapangan yang disusun selama proses pelaksanaan kegiatan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran serta wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui respons, pemahaman, dan kendala yang mereka alami. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMP GKPI Padang Bulan Medan dengan melibatkan empat orang mahapeserta didik sebagai tim pendamping dan 25 peserta didik kelas VII sebagai sasaran kegiatan. Pemilihan peserta didik kelas VII didasarkan pada hasil pengamatan awal yang menunjukkan bahwa capaian nilai Bahasa Inggris pada tingkat tersebut masih lebih rendah dibandingkan kelas VIII dan IX, sehingga diperlukan pendampingan pembelajaran yang lebih intensif melalui pemanfaatan media digital dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pelaksanaan pembelajaran penerjemahan dengan memanfaatkan website Sederet.com menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan peserta didik, khususnya dalam penguasaan kosakata dan ketepatan pengucapan bahasa Inggris. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik kelas VII yang mengalami perkembangan pada nilai mata pelajaran Bahasa Inggris setelah penggunaan media pembelajaran digital ini diterapkan. Website Sederet.com tidak hanya menyediakan layanan penerjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, tetapi juga dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, sehingga membantu peserta didik memahami makna kata dan struktur kalimat secara dua arah. Selain itu, fitur pelafalan yang tersedia memungkinkan peserta didik mempelajari cara pengucapan kata maupun kalimat dalam bahasa sasaran secara lebih tepat.

Penggunaan Sederet.com juga memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar karena sebagian besar peserta didik telah memiliki gawai pribadi berupa telepon pintar. Website ini dapat diakses melalui handphone, laptop, maupun komputer, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara fleksibel baik di dalam maupun di luar kelas. Kondisi tersebut membantu mengurangi ketergantungan peserta didik terhadap kamus cetak yang umumnya tebal dan kurang praktis untuk dibawa. Sejalan dengan perkembangan teknologi, peserta didik kini lebih terbiasa menggunakan media berbasis internet yang bersifat cepat dan mudah diakses. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengoptimalkan penggunaan website Sederet.com sebagai media pembelajaran, agar peserta didik dapat lebih mudah menemukan kosakata baru, memahami makna kata secara kontekstual, serta mempelajari pengucapan bahasa Inggris secara mandiri dan berkelanjutan.

#### **Pembahasan**

Hamalik (1992) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan ketertarikan baru, meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih variatif, serta memberikan dampak psikologis positif bagi peserta didik. Sejalan dengan pendapat tersebut, hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMP GKPI Padang Bulan, khususnya pada peserta didik kelas VII, menunjukkan adanya peningkatan dalam penguasaan kosakata dan ketepatan pengucapan bahasa Inggris melalui pemanfaatan website Sederet.com sebagai media pembelajaran.

Pada tahap awal pelaksanaan pengabdian, mahapeserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan sebuah dongeng menggunakan bahasa Inggris sebagai materi utama. Peserta didik kemudian diminta untuk menerjemahkan isi cerita tersebut serta mencatat kosakata baru yang belum mereka pahami. Pada pertemuan pertama ini, website Sederet.com belum diperkenalkan sebagai media pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi dongeng, yang disebabkan oleh keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang mereka miliki. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman makna cerita secara keseluruhan.

Selain kesulitan dalam menerjemahkan teks, peserta didik juga mengalami hambatan dalam membaca kalimat berbahasa Inggris, terutama pada aspek pelafalan dan pengenalan bentuk kata. Akibatnya, proses pembelajaran berlangsung lebih lambat karena peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami setiap bagian teks. Respon yang kurang cepat dari peserta didik menyebabkan interaksi pembelajaran menjadi tidak optimal dan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Temuan pada pertemuan awal ini menjadi dasar penting bagi tim pengabdian untuk menghadirkan media pendukung berupa website Sederet.com guna membantu peserta didik memahami kosakata, makna kalimat, serta pengucapan bahasa Inggris secara lebih efektif.



**Gambar 4.1** proses penyampaian dongeng kepada peserta didik

Pada pertemuan berikutnya, mahapeserta didik mulai memperkenalkan media pembelajaran berupa website Sederet.com sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini, peserta didik diarahkan untuk mengikuti pembelajaran di laboratorium bahasa sekolah agar proses pengenalan media dapat berlangsung secara optimal. Website Sederet.com diperkenalkan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menunjang pembelajaran penerjemahan agar lebih efektif, kreatif, dan tidak memerlukan waktu yang lama. Melalui penggunaan media ini, peserta didik diajak untuk memahami kosakata, makna kalimat, serta pelafalan bahasa Inggris secara langsung dengan bantuan teknologi digital.

Dibandingkan dengan metode pendidikan konvensional, situs web Sederet.com menawarkan pengalaman belajar yang berbeda. Siswa tampaknya lebih terlibat karena mereka dapat mengakses materi secara langsung melalui perangkat mereka. Hal ini sejalan dengan gagasan Danim (1995), yang menyatakan bahwa media pendidikan adalah sekumpulan alat bantu atau sarana tambahan yang digunakan oleh guru untuk membuat komunikasi antara mereka dan siswa mereka lebih mudah. Pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis digital menjadi lebih interaktif, lebih mudah dipahami, dan lebih efektif. Akibatnya, belajar dapat dilakukan dengan lebih terarah dan efektif.



**Gambar 4.2 Aplikasi penggunaan sederet.com**

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik kelas VII SMP GKPI Padang Bulan Medan setelah pelaksanaan program pengabdian dengan memanfaatkan website Sederet.com. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test terhadap 25 peserta didik untuk mengukur kemampuan memahami, menerjemahkan, dan membaca teks Bahasa Inggris.

**Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Kemampuan Bahasa Inggris Peserta Didik**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Pre-test (Jumlah siswa)</b>	<b>Post-test (Jumlah siswa)</b>	<b>Peningkatan</b>
Mampu memahami isi teks Bahasa Inggris	7	22	+ 15 Siswa
Mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks	6	20	+ 14 Siswa
Mampu membaca teks dengan lancar dan pengucapan yang cukup baik	8	20	+ 12 Siswa

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan kemampuan peserta didik pada seluruh indikator yang diukur setelah penggunaan website Sederet.com sebagai media pembelajaran. Kemampuan memahami isi teks Bahasa Inggris meningkat dari 7 siswa pada tahap pre-test menjadi 22 siswa pada tahap post-test, atau mengalami peningkatan sebesar 60%. Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan teks juga meningkat dari 6 siswa menjadi 20 siswa, yang menunjukkan peningkatan sebesar 56%. Selain itu, kemampuan membaca teks Bahasa Inggris dengan kelancaran dan ketepatan pengucapan yang cukup baik meningkat dari 8 siswa menjadi 20 siswa, atau mengalami peningkatan sebesar 48%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan website Sederet.com memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan penerjemahan dan pemahaman Bahasa Inggris peserta didik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum menunjukkan peningkatan optimal. Hal ini diduga dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar dan kurangnya minat terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini mengindikasikan bahwa website Sederet.com dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital yang efektif, praktis, dan fleksibel untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah pertama.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa semua siswa mengenal Sederet.com sebagai situs web yang membantu mereka menerjemahkan teks dari bahasa sumber ke bahasa sasaran serta sebagai alat yang membantu mereka menguasai pengucapan kata dan kalimat yang benar dalam bahasa Inggris. Siswa merasa bahwa keberadaan situs web ini sangat membantu pembelajaran mereka karena membantu mereka memahami kosakata baru dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Karena sangat praktis, Sederet.com dapat diakses kapan saja di berbagai perangkat digital, memungkinkan siswa untuk tidak lagi bergantung pada kamus cetak yang rumit. Di kelas VII SMP GKPI Padang Bulan, penggunaan situs web ini menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### SIMPULAN

Peserta didik kelas VII SMP GKPI Padang Bulan Medan menunjukkan kemampuan yang baik dalam menggunakan website Sederet.com secara tepat sesuai dengan fungsinya. Salah satu keunggulan utama dari website ini terletak pada kemudahan akses dan penggunaannya yang sederhana, sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik tanpa mengalami kesulitan teknis. Selain menyediakan layanan penerjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, Sederet.com juga mampu menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, serta dilengkapi dengan fitur pelafalan yang membantu peserta didik mempelajari cara pengucapan bahasa Inggris yang benar.

Secara umum, peserta didik memberikan penilaian positif terhadap penggunaan website Sederet.com sebagai media pembelajaran. Mereka menilai bahwa hasil terjemahan yang dihasilkan relatif akurat selama tetap memperhatikan konteks bahasa sumber. Website ini tidak hanya dapat digunakan untuk menerjemahkan kata, tetapi juga kalimat hingga paragraf, sehingga sangat mendukung kebutuhan pembelajaran di tingkat sekolah menengah pertama. Selain itu, fitur pelafalan pada Sederet.com dapat dimanfaatkan sebagai sarana latihan pengucapan, karena proses belajar dari kesalahan kebahasaan membantu peserta didik memahami kosakata dan struktur bahasa secara lebih mendalam. Melalui pemanfaatan website ini, peserta didik menjadi lebih mampu mengenali bentuk kata, memahami makna secara kontekstual, serta meningkatkan ketepatan pengucapan bahasa Inggris secara bertahap dan berkelanjutan.

##### SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di SMP GKPI Padang Bulan Medan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, guru Bahasa Inggris diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital, seperti website Sederet.com, secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital terbukti mampu membantu peserta didik meningkatkan penguasaan kosakata, memahami makna teks, serta melatih kemampuan pelafalan dalam bahasa Inggris.

Kedua, peserta didik diharapkan aktif dan mandiri dalam pemanfaatan teknologi sebagai sarana belajar, khususnya dalam penerjemahan bahasa Inggris. Dengan menggunakan media pembelajaran secara rutin, kemampuan menerjemahkan, dan memahami teks bahasa Inggris dapat berkembang lebih baik.

Ketiga, pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti akses internet dan laboratorium bahasa yang lebih optimal, agar proses pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Keempat, bagi peneliti atau pelaksana pengabdian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian atau kegiatan serupa dengan menggunakan media pembelajaran digital lainnya sehingga dapat diketahui efektivitas berbagai platform dalam meningkatkan

kemampuan bahasa Inggris peserta didik. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan cakupan peserta didik yang lebih luas dan waktu pelaksanaan yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh menjadi lebih maksimal dan mendalam.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan lancar dan baik. Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak Kepala Sekolah Indra S. Hutapea S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP GKPI Padang Bulan Medan, yang mau menerima kami untuk melaksanakan pengabdian ini, disekolah yang dipimpin oleh beliau. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada bapak dekan Fakultas Ilmu Komputer Indra M. Sarkis Simamora, S.T, M.Kom, yang memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer yang membantu kami dalam menyelenggarakan pengabdian ini, serta ucapan trima kasih kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer program studi Pendidikan Teknologi Informasi yang dengan tulus hati mau meringankan langkahnya untuk melakukan pengabdian ini agar berjalan dengan baik dan lancar. Serta tidak lupa juga ucapan terima kasih untuk Tim yang mau bekerja sama untuk berjalannya pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aris, Wuryantoro (2022). *Pengantar Penerjemahan*.Selam-Yogyakarta: Deepublish.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cook, G. (2010). *Translation in language teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Crystal, D. (2003). *English as a global language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Jabak, Omar Osman (2021). *English-Arabic Idioms Dictionary 2<sup>nd</sup> Edition 2024*.
- Leonardi, V. (2011). *Pedagogical translation as a naturally occurring cognitive and linguistic activity*. *Translation Journal*, 15(2).
- Lukma, Hazairin Nikmatul & Nurjanah. (2023). *Media Pembelajaran Digital*. Klaten-Jawa Tengah: Penerbitunderline.com
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta*, 47(4), 498–512.
- Munir. (2017). *Pembelajaran digital*. Bandung: Alfabeta.
- Pagarra, Hamzah Ahmad. (2022), dkk. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM:Gunungsari
- Newmark, P. (1988). *A textbook of translation*. London: Prentice Hall.
- Sembiring Milisi. (2015) Translating Daliken si Telu texts in Karonese Society into English. *International Journla of Language Studies*.
- Suryani, N., & Agung, L. (2020). Pemanfaatan media berbasis web dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 145–156.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.